

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau bisa di sebut penelitian lapangan, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di tempat atau lingkungan tertentu dengan cara mendatangi ke tempat tersebut.¹ Penelitian lapangan di lakukan untuk meneliti tentang perkembangan emosi pengguna *Game Online* pada siswa kelas 5A MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. Pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat di amati.²

B. Desain Penelitian

Metode yang akan di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat.³

Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara penggalian data secara langsung di lingkungan atau lapangan tempat, Data yang dianalisis di

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 36.

³ Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, vol. Cet. 1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. tepatnya digunakan untuk mengetahui perkembangan emosi pengguna *Game Online* pada siswa kelas 5A MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. Hasil penelitian ini akan dijabarkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif sesuai dengan data yang di peroleh peneliti di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang di tampilkan, lokasi penelitian tertuju pada Kelas 5A di sekolah MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin, yang bertempat di Jl. Antasan Bondan RT.03 RW.01 No. 18, Kelurahan Mantuil, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kode Pos 70244.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, maka diperlukan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5A MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin tahun ajaran 2022 / 2023

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah perkembangan emosi pengguna *Game Online* pada siswa kelas 5A MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan di gali pada penelitian ini terdiri dari dua klasifikasi yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok meliputi data tentang (1) Perkembangan emosi pengguna *Game Online* siswa kelas 5A MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok serta berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Lokasi Penelitian.
- 2) Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin
- 3) Visi, misi, tujuan dan profil MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin
- 4) Data kepala sekolah, pendidik, dan staf tata usaha MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin
- 5) Data peserta didik MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin
- 6) Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Perkembangan Emosi Pengguna *Game Online* Siswa Kelas 5A MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. Adapun untuk memperoleh data maka peneliti mencari informasi dari berbagai sumber, yaitu :

- a. Narasumber/Informan utama, yaitu siswa kelas 5A MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin
- b. Informan tambahan, yaitu wali kelas 5A MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip-arsip yang terdapat di sekolah yang mana berhubungan dengan data-data ataupun informasi yang mendukung pada penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini sangat penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga cara yaitu, Wawancara, Observasi, serta Dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang di kerjakan dengan pertemuan diskusi antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan sebuah model makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Wawancara adalah merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan dan dirasakan informan penelitian. Melalui tanya jawab peneliti bisa memperoleh gambaran mengenai dunia informan. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur atau

⁴ Sugiono, Metodologi Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), 317.

pedoman wawancara sehingga tujuan wawancara tersebut lebih jelas dan lebih terpusat serta tidak menyimpang dari topik penelitian.⁵

Dengan menggunakan metode ini orang yang di wawancara atau responden tidak perlu menuliskan jawabannya. Sehingga pertanyaan untuk mendapatkan informasi dilakukan dengan menggunakan lisan. Kelebihan dari tehnik wawancara ini yaitu, penanya bisa menerangkan secara detail pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan akan di berikan kepada siswa, wali kelas MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

2. Observasi

Selain menggunakan wawancara, peneliti juga menggunakan insrumen lain untuk melengkapi data dan informasi yaitu observasi. Observasi iyalah sebuah proses memantau atau pengamatan yang mana menggunakan pancaindra untuk melakukan pengamatan tersebut.⁶ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap siswa yang memainkan *Game Online* dan gambaran umum lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi iyalah mencari data mengenai sesuatu atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.⁷ Dokumentasi di gunakan untuk melengkapi

⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal.116.

⁶ NANANG MARTONO, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi 2 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).

⁷ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

data yang akan peneliti teliti tentang perkembangan emosi, penggunaan *Game Online*, dan gambaran umum MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matrix: data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok a. Perkembangan emosi pengguna <i>Game Online</i> siswa kelas 5A MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin	Siswa & Wali Kelas	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data penunjang yang terdiri dari data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian seperti yang disebutkan dibawah ini a. Identitas MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin b. Sejarah singkat MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin c. Data Kepala Sekolah, Guru, Staf Tata Usaha, dan Siswa MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin d. Sarana dan Prasarana	Staf TU	Wawancara dan Dokumenter

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan sebuah proses membuat, memeriksa, mengubah data dengan maksud menemukan informasi penelitian untuk memberikan petunjuk terhadap permasalahan penelitian.

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman⁸, tahapan analisis datanya yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁸ Sirajuddin Saleh, S Pd, dan M Pd, "ANALISIS DATA KUALITATIF," t.t.

Reduksi data bisa diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengalihan data mentah atau kasar yang muncul dalam catatan-catatan yang ada di lapangan. Reduksi data digunakan untuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak penting.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tujuan penyajian data ialah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat gambaran keadaan yang terjadi. Penyajian data adalah suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Untuk lebih sederhananya penyajian data adalah penyusunan informasi menjadi lebih sederhana serta dapat dipahami maknanya dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan dijelaskan secara singkat serta mudah difahami dan dilakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Usaha-usaha yang dapat ditempuh peneliti untuk pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif adalah untuk menyanggah pernyataan-pernyataan yang menyatakan tidak ilmiahnya penelitian tersebut. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pengujian supaya penelitian tersebut dapat

dipertanggungjawabkan. diantara pengujian tersebut untuk pemeriksaan keabsahan data salah satunya yaitu penggunaan uji kredibilitas.⁹

Kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian ini bertujuan untuk menilai kebenaran pada temuan penelitian, yang mana dapat dilaksanakan dengan melakukan perpanjangan dan tahunan pada pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, analisis kasus negatif dan member cek. Pada penelitian ini peneliti menggunakan trimulasi untuk keabsahan data. Diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan menanyakan suatu hal yang sama dalam kredibilitas data melalui beberapa sumber data yang berbeda-beda. kemudian data tersebut akan dideskripsikan serta dikategorikan sesuai dengan apa yang perlu diperoleh. Apabila dalam pemilihan data-data ditemukan ada yang sama dan ada yang berbeda maka data tersebut akan dianalisis lebih lanjut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan adalah guna untuk mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalkan dengan teknik wawancara, dokumentasi ataupun observasi mendapatkan data yang berbeda, maka peneliti dianjurkan untuk diskusi lebih lanjut kepada sumber data guna untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 88–89.

Triangulasi waktu digunakan misalnya pada data yang diperoleh peneliti di suatu waktu berbeda dengan hasil data di waktu lain, sehingga data yang diperoleh tidak kredibel. Maka diperlukan pengecekan kembali untuk teknik yang digunakan, baik dalam waktu ataupun keadaan situasi yang berbeda sampai ditemukannya keputusan yang benar atau kepastian dalam data.¹⁰

Melalui triangulasi berarti peneliti akan mengecek data atau informasi yang ditemukan di lapangan akan diperiksa secara silang dengan teknik yang berbeda. Maksudnya data yang didapat di lapangan tersebut akan diperiksa atau dengan membandingkan data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu peneliti melakukan perbaikan sehingga mendapat data yang kredibel.

I. Prosedur Penelitian

Pencapaian penelitian yang di inginkan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan prosedur penelitian dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penyusunan rancangan penelitian
 - b. Memiliki perencanaan penelitian
 - c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik
 - d. Pengajuan proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi mengenai proposal penelitian tersebut
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, 94-96.

- b. Mengerjakan revisi serta koreksian setelah melaksanakan seminar proposal skripsi dengan petunjuk bimbingan dosen akademik
 - c. Mohon surat riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyiapkan instrument pengumpulan data dan pedoman wawancara
 - e. Menyiapkan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan pendekatan kepada responden
 - b. Melakukan wawancara
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Mengolah dan menganalisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun data kedalam laporan serta sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Laporan penelitian diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Laporan penelitian di perbanyak serta selanjutnya laporan tersebut diujikan dan di pertahankan dalam siding munaqasah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.